

BAB V

PENUTUP

Bab ini akan memaparkan kesimpulan dan saran mengenai hasil yang didapatkan dalam penelitian ini. Pertama akan dipaparkan kesimpulan dari penelitian ini dan selanjutnya akan dikemukakan saran yang bersifat praktis maupun metodologis yang diharapkan berguna bagi penelitian selanjutnya dengan tema yang serupa.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian mengenai pengaruh modal psikologis dan komitmen organisasi terhadap kohesivitas kelompok pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Dari hasil uji hipotesis maka didapatkan hasil yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara modal psikologis terhadap kohesivitas kelompok pada penelitian ini, sebesar 36,2%. Berdasarkan data yang diperoleh dari analisis data dengan program *IBM SPSS 25 For Windows* nilai signifikansi atau p value adalah 0,000. Dikatakan signifikansi apabila p value < 0,05. Maka hasil yang ditemukan adalah signifikan, jadi hipotesis kerja (H_a) minor X_1 yang diajukan diterima, artinya variabel modal psikologis berpengaruh terhadap variabel kohesivitas kelompok.

2. Dari hasil uji hipotesis maka didapatkan hasil yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara komitmen organisasi terhadap kohesivitas kelompok pada penelitian ini, sebesar 47,8%. Berdasarkan data yang diperoleh dari analisis data dengan program *IBM SPSS 25 For Windows* nilai signifikansi atau p value adalah 0,000. Dikatakan signifikansi apabila p value < 0,05. Maka hasil yang ditemukan adalah signifikan, jadi hipotesis kerja (H_a) minor X^2 yang diajukan diterima, artinya variabel komitmen organisasi berpengaruh terhadap variabel kohesivitas kelompok.
3. Dari hasil uji hipotesis maka didapatkan hasil yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara modal psikologis dan komitmen organisasi terhadap kohesivitas kelompok pada penelitian ini, sebesar 57,8%. Berdasarkan data yang diperoleh dari analisis data dengan program *IBM SPSS 25 For Windows* nilai signifikansi atau p value adalah 0,000. Dikatakan signifikansi apabila p value < 0,05. Maka hasil yang ditemukan adalah signifikan, jadi hipotesis kerja (H_a) mayor yang diajukan diterima, artinya variabel modal psikologis dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap variabel kohesivitas kelompok.
4. Hasil data modal psikologis pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin, diketahui bahwa pada kategori rendah sebesar 12,6% (25 orang), kategori sedang sebesar 77,8% (154 orang), dan kategori tinggi sebesar 9,6% (19 orang). Dapat dikatakan bahwa mayoritas

pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin memiliki modal psikologis dikategori sedang.

5. Hasil data komitmen organisasi pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin, diketahui bahwa pada kategori rendah sebesar 10,1% (20 orang), kategori sedang sebesar 75,8% (150 orang), dan kategori tinggi sebesar 14,1% (28 orang). Dapat dikatakan bahwa mayoritas pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin memiliki komitmen organisasi dikategori sedang.
6. Hasil data kohesivitas kelompok pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin, diketahui bahwa pada kategori rendah sebesar 11,6% (23 orang), kategori sedang sebesar 74,7% (148 orang), dan kategori tinggi sebesar 13,6% (27 orang). Dapat dikatakan bahwa mayoritas pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin memiliki kohesivitas kelompok dikategori sedang.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti sadar akan masih banyaknya kekurangan dalam penelitian ini, oleh karena itu peneliti

memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya dengan tema yang serupa, sebagai berikut:

1. Untuk instansi, khususnya Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dan Prodi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin agar bisa menambahkan literatur terbaru terkait tema kohesivitas kelompok di perpustakaan untuk mempermudah penelitian selanjutnya.
2. Untuk lembaga, yaitu HMJ Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara modal psikologis dan komitmen organisasi terhadap kohesivitas kelompok pengurus HMJ Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. Oleh karena itu disarankan untuk terus berusaha meningkatkan kohesivitas kelompok yang ada pada setiap anggotanya dengan cara menumbuhkan semangat berorganisasi agar bisa mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki setiap anggota, serta dengan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap organisasi didalam diri setiap anggota, sehingga akan terbentuk kohesivitas kelompok yang baik antar anggota.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan bisa meneliti variabel lain terkait apa saja yang dapat mempengaruhi kohesivitas kelompok, mencakup dimensi, aspek, serta faktor yang mampu mempengaruhi dalam kohesivitas kelompok seperti tujuan kelompok, tingkat interaksi, dan ukuran kelompok.